

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

PENGARUH KEMAMPUAN PENGUASAAN KETERAMPILAN MENJELASKAN MAHASISWA
P2MGSD-UT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
SD BIDANG STUDI PMP DALAM PELAKSANAAN PKM
DI POKJAR KECAMATAN TLANAKAN
KABUPATEN PAMEKASAN

HASIL PENELITIAN

DISUSUN OLEH

Drs. ADRAWI ZAINI

NIP: 131 612 683

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PAMEKASAN

19995

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG**

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH KEMAMPUAN PENGUASAAN KETERAMPILAN MENJELASKAN MAHA SISWA P2MGSD-UT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD BIDANG STUDI PMP DALAM PELAKSANAAN PKM DI POKJAR KECAMATAN TANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN.
- b. Rencan Penelitian : Kuantitatif.
-
2. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drs. ADRAUI ZAINI
- b. NIP : 131 612 683
- c. Jenis Kelamin : Laki - laki
- d. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk III/b
- e. Jabatan Akademik : Lektor Muda
- f. Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya
- g. Fekultes : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
-
3. Pembimbing : Drs. MOH. ZAHIR
-
4. Lokasi Penelitian : Pokjar Kecamatan Tanakan Kabupaten Pamekasan.
-
5. Jangka Waktu Penelitian : Tiga Bulan
-
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 315.000,- (Tiga ratus lima belas ribu rupiah)
-

Menyetujui:
Pembimbing,

[Signature]

Drs. MOH. ZAHIR

NIP: 130078200

Pamekasan, 15 November 1995

Peneliti,

[Signature]

Drs. ADRAUI ZAINI

NIP: 131 612 683

Mengetahui:
Ka. PUSLITGA - UT

[Signature]

DR. USP SIMANJUNTAK, M.Ed.

NIP : 130 212 017

a.n. Dekan FKIP-UT
Bantuan Dekan I,

[Signature]

Drs. Kuswaja Wihardit, M.Ed.
NIP 130789676

ABSTRAKSI

PENGARUH KEMAMPUAN PENGUASAAN KETERAMPILAN MENJELASKAN MAHASISWA P2MGSD-UT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD BIDANG STUDI PMP DALAM PELAKSANAAN PKM DI POKJAR KE CAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN, (Drs. ADRAWI ZAINI 1995 , 55 halaman).

Penelitian ini bertujuan : Ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa P2MGSD-UT yang melaksanakan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan tahun ajaran 1994/1995 sebanyak 30 orang mahasiswa, ternyata yang mengajar di kelas VI SD Negeri sebanyak 10 orang mahasiswa, dan jumlah muridnya sebanyak 230 orang siswa.

Dengan jumlah sebanyak itu, peneliti menggunakan populasi.

Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi untuk memperoleh data tentang kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan, dan metode tes untuk memperoleh data hasil nilai prestasi belajar.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan cara statistik. Teknik yang digunakan adalah chi kwadrat, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya digunakan rumus Koefisiensi Kontegensi (KK).

Kesimpulan yang diperoleh adalah ada pengaruh yang signifikan tentang kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi PMP dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Karena itu hipotesis nihil ditolak.

Saran-saran yang diajukan :

1. Hendaknya langkah-langkah keterampilan dasar mengajar menjelaskan diterapkan sedemikian rupa.
2. Variasi penggunaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan hendaknya diterapkan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan penuh antusias.
3. Hendaknya nilai sebesar 0,458 dijadikan pedoman untuk mengadakan prediksi dalam areal yang lebih luas.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya Koordinator Pamekasan.

1 9 9 5

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiem

Syukur alhamdulillah, atas segala bantuan dan pertolongan Subhanahu Wata'ala, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : " Pengaruh Kemampuan Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan Mahasiswa P2MG SD-UT Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Bidang Studi Pendidikan Moral Pancasila Dalam Pelaksanaan P K M Di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan " Walaupun disana sini terdapat hambatan dan kesulitan - kesulitan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualifikasinya sebagai guru melalui PKM.

Terselesainya penelitian ini tentu saja atas bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universi - tas Terbuka.
2. Kepala UPBJJ - UT Surabaya.
3. Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Pamekasan.
4. Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan Tlanakan selaku pe - ngelola Pokjar.
5. Drs. Moh. Zahir selaku pembimbing.
6. Teman-teman senasib seperjuangan.

Mudah - mudahan atas segala bantuan dari semua pi -

hak akan selalu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penelitian berikutnya.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dengan harapan mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat.

P e n e l i t i

P e n e l i t i

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Definisi Operasional	5
D. Asumsi Dan Hipotesis	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan	8
1. Pengertian	8
2. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Keterampilan Dasar Menga- jar Menjelaskan	8
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar. .	10
1. Pengertian	10
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
C. Pengaruh Kemampuan Penguasaan Kete- rampilan Dasar Mengajar Menjelas - kan Terhadap Prestasi Belajar. . . .	14
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16

	halaman
A. Tujuan Penelitian	16
B. Manfaat Penelitian	16
BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Populasi Dan Sampel	18
B. Metode Pengumpulan Data	20
C. Metode Analisis Data	22
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	33
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran - saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Hasil observasi keterampilan dasar mengajar menjelaskan yang dilakukan oleh mahasiswa P2MGSD-UT dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan . . .	25
2. Hasil prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri bidang studi Pendidikan Moral Pancasila	25
3. Tabel persiapan	35
4. Tabel frekuensi observasi	43
5. Tabel frekuensi yang diharapkan	44
6. Tabel kerja untuk mencari ada tidaknya pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan	44

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa P2MGSD-UT pada umumnya berasal dari unsur guru.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab di sekolah. Mereka (orang tua) tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal ini menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru, karena tidak sembarang orang dapat menjadi guru.

Beban dan tanggung jawab guru adalah sangat rumit dan kompleks. Tanggung jawab ini bukan hanya terbatas di sekolah bahkan juga bagaimana guru dapat memberikan corak yang khas sebagai suatu profesi keguru-an, terutama dalam memberikan pendidikan dan pengaja-ran di sekolah. Hal ini nampak pada saat-saat guru mengajar.

Oleh sebab itu perlukan suatu kemampuan atau skill profesional guru dalam mengajar.

Guru sekolah dasar telah memiliki kemampuan teknis agar mereka dapat melakukan kegiatan mengajar

dengan efektif dan efisien, untuk diperlukan bekal secukupnya dengan modal ilmu dan keterampilan yang cukup memadai, karena itu guru yang melanjutkan studinya pada P2MGSD Universitas Terbuka diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui pemantapan pengalaman lapangan.

Kemampuan profesional yang dituntut seseorang guru pada dasarnya terdiri dari 2 kemampuan :

" Kemampuan untuk melaksanakan tugas, dan kemampuan untuk mengenal batas-batas kemampuan, serta kesiapan dan kemampuan menemukan sumber yang membantu mengatasi keterbatasan kemampuan dalam melaksanakan tugas "

(I. G. A. K Wardani, 1992 : 3).

Kemampuan melaksanakan tugas dapat dirinci menjadi penguasaan terhadap bahan/materi pelajaran serta sistem penyampaiannya, disamping pemahaman yang memadai tentang latar belakang pelaksanaan tugas sehari-hari di sekolah.

Kemampuan yang berkaitan dengan ciri unik sebuah pekerjaan profesional merupakan ciri pembeda seseorang guru yang profesional dengan seseorang yang bukan guru.

Jadi jelas, guru yang profesional tentunya memiliki berbagai komponen kemampuan, baik pengetahuan, ka

terampilan, sikap dan nilai yang penerapannya tercermin secara utuh dan terintegrasi.

Dalam kegiatan PKM setiap mahasiswa dituntut untuk menyusun satuan pelajaran, mendiskusikan, merevisi dan mempraktekkan di sekolah masing-masing dengan harapan agar mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan profesionalnya, terutama dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit para guru sekolah dasar menemui kegagalan pada saat mengadakan latihan praktek lapangan terutama bidang studi Pendidikan Moral Pancasila.

Memang secara jujur kita akui bahwa memang ada segelintir orang yang tanpa dididik mampu menjadi pengajar atau instruktur yang baik, namun pendidikan dan pelatihan yang bersekala besar tentu tidak dapat mengandalkan diri pada instruktur yang memiliki keahlian secara kebetulan tersebut.

Kenyataan sementara juga menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar tidak diterapkan secara utuh. Kadang kala mahasiswa menerapkan keterampilan menjelaskan namun keterampilan-keterampilan lainnya tidak diterapkan seperti :

Keterampilan bertanya dasar, keterampilan memberi penguatan dan keterampilan mengajar kelompok kecil.

Kalau hal tersebut dibiarkan begitu saja ada kecenderungan bahwa kualitas pembelajaran menurun. Padahal kalau keterampilan dasar mengajar diterapkan dengan baik, keaktifan belajar siswa cenderung baik.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis membatasi pada kemampuan penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT yang melaksanakan PKM di sekolah masing-masing.

B. Permasalahan

Berangkat dari latar belakang diatas, dapatlah dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- Adakah pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD - UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ?
- Seberapa besar pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD - UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan penguasaan kemampuan mengajar (PKM) di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ?

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalah pahaman dalam menafsirkan maksud dari istilah yang terdapat dalam judul, maka perlu diberi batasan operasional seperti berikut ini :

1. Variabel Independen yakni keterampilan menjelaskan -
kan. Penggunaan keterampilan menjelaskan dapat diukur melalui indikator berikut ini :

a. Kejelasan.

b. Penggunaan contoh/ilustrasi.

c. Pengorganisasian.

Dalam kejelasan: Jika responden dapat menggunakan ungkapan yang mudah dipahami siswa, tidak berbelit belit, dan menghindari kata-kata yang meragukan , maka pemberian skor berpedoman pada kualitas :

B = (3) C = (2) K = (1).

Dalam penggunaan contoh/ilustrasi:

Contoh yang berhubungan dengan isi pesan, contoh yang berhubungan dengan penerima pesan, maka pemberian skor berpedoman pada kualitas :

B = (3) C = (2) K = (1).

Dalam pengorganisasian:

Struktur sajian sesuai dengan konsep, membuat ringkasan dengan penjelasan tambahan, pemberian teka - nen dan mengadakan variasi dalam gaya mengajar, ma

ka pemberian skor juga berpedoman pada kualitas:

B = (3) C = (2) K = (1).

2. Variabel Dependen yakni prestasi belajar siswa.

Dalam kegiatan akhir, maka setiap kali mahasiswa mempraktekkan mata pelajaran PMP di kelas, mahasiswa selalu menggunakan tes yang relevan dengan tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan.

Jadi untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat digunakan alat pengukur yang disebut tes, sehingga prestasi belajar siswa diambil dari hasil tes prestasi belajar.

D. Asumsi Dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi adalah suatu anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya. Dalam penelitian ini diajukan asumsi sebagai berikut :

- a. Setiap mahasiswa memiliki penguasaan keterampilan menjelaskan yang berbeda-beda.
- b. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
- c. Untuk mengukur penguasaan keterampilan menjelaskan dapat digunakan lembar observasi.
- d. Untuk mengukur prestasi belajar siswa dapat di-

gunakan tes.

e. Hasil observasi dan hasil tes dapat dikorelasikan.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap -
problematis atau rumusan masalah yang diajukan.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis mayor nihil
dengan maksud untuk menghilangkan perangkat atau pra-
sangka.

Hipotesis yang diajukan adalah :

" Tidak ada pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa PMGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tl. nakan Kabupaten Pamekasan ".

B A B II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan.

1. Pengertian

Dalam mengajar, menjelaskan berarti " mengorganisasikan isi pelajaran dalam urutan yang terencana sehingga dengan mudah dapat di pahami siswa " (J.J. Hasibuan, 1988 : 88).

Menjelaskan berarti juga " mengorganisasi - kan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat di pahami oleh siswa/ peserta pelatihan " (I. G. A. K Wardani, 1992: 15).

Dengan demikian keterampilan dasar mengajar menjelaskan dapat membantu para siswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang belum terpecahkan di kelas, dan juga dapat membantu kelemahan-kelemahan yang terdapat pada metode ceramah tradisional.

2. Hal-hal Yang Perlu Di perhatikan Dalam Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan.

Dari pengertian di atas bahwa keterampilan dasar mengajar menjelaskan adalah untuk menyampai-

kan informasi, melibatkan siswa untuk berfikir, memperoleh balikan dari siswa mengenai tingkat pemahaman mereka, mengatasi kesalahan, menolong siswa dan menyelesaikan masalah-masalah yang belum pasti.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan keterampilan dasar mengajar menjelaskan adalah sebagai berikut :

- a. Penjelasan dapat diberikan pada awal, tengah, atau pun akhir pelajaran sesuai dengan keperluan.
- b. Penjelasan harus relevan dengan tujuan.
- c. Materi yang dijelaskan harus bermakna.
- d. Penjelasan yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan latar belakang siswa.

(I. G. A. K Wardani, 1992 : 16).

Pada pokoknya keterampilan dasar mengajar menjelaskan dibagi 2 komponen :

- Menganalisis dan merencanakan.
- Menyajikan.

Penjelasan yang disajikan ada yang berhubungan dengan isi pesan (materi), dan ada yang berhubungan dengan penerima pesan.

Oleh karena itu penyajian suatu penjelasan perlu memperhatikan kejelasan, penggunaan contoh/ilustrasi, maupun pengorganisasian.

Jika komponen tersebut dilaksanakan secara terus menerus, maka isi pesan (materi) akan lebih bermakna, mudah dipahami siswa, sehingga akhirnya siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.

1. Pengertian.

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang sangat menentukan untuk mencapai prestasi belajar, melalui kegiatan belajar akan dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan penalaran.

Perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru dan akan nampak dalam sikap dan perilaku, perubahan juga hanya dapat berupa penyempurnaan terhadap hal-hal yang dipelajari.

Perubahan yang dialami siswa setelah belajar merupakan perwujudan dari hasil belajar atau dikatakan prestasi belajar.

Sesuai dengan pendapat yang menyatakan :

" Diperolehnya sejumlah perubahan dibidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebiasaan yang berciri kreatif, progresif, positif konstruktif sebagian dihasilkan oleh kesiapan dan kematangan

serta sebagian besar yang lain adalah hasil belajar" (Sutoyo Imam Utoyo, 1979 : 61).

Tokoh lain berpendapat bahwa :

" Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang individu yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu " (Rochman Natawidjaja, 1983 : 16).

Dari pengertian tersebut jelas bahwa kecepatan mencapai prestasi tergantung pada mahasiswanya sendiri dan tergantung pula pada usahanya, ada yang cepat mencapainya dan ada juga yang lambat menyelesaikannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Pada umumnya prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. , Faktor internal adalah faktor yang berasal dari pihak mahasiswanya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa.

Yang termasuk faktor internal adalah :

- " a. Faktor Jasmaniah (fisiologis).
- b. Faktor Psikologis.
- c. Faktor Kematangan fisik maupun psikis "

(Rochman Natawidjaja, 1983 : 16).

Pada faktor jasmaniah terdiri dari faktor yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti : penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.

Faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor intelektual meliputi : Faktor potensial yakni kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yakni prestasi yang telah dimiliki. Sedangkan faktor non intelektual adalah unsur-unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

Yang termasuk faktor eksternal adalah :

a. Faktor sosial yang terdiri dari :

- 1). Lingkungan keluarga.
- 2). Lingkungan sekolah.
- 3). Lingkungan masyarakat.
- 4). Lingkungan kelompok.

b. Faktor budaya seperti halnya adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c. Faktor lingkungan fisik seperti : fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari sekian banyak faktor tersebut saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk

mencapai prestasi belajar.

Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa, Winkell W.S. mengemukakan sebagai berikut :

- " - Apabila faktor internal positif dan faktor eksternal positif, maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa boleh diharapkan tinggi.
 - Apabila faktor internal positif dan faktor eksternal terdapat beberapa yang menghambat, maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa boleh diharapkan lebih dari cukup.
 - Apabila faktor internal negatif dan faktor eksternal positif, maka taraf prestasi belajar yang akan dicapai siswa dapat diramalkan akan pas sekali, bahkan mungkin kurang.
 - Apabila faktor internal negatif dan faktor eksternal negatif, maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa akan kurang "
- (Winkell W.S. , 1986 : 44 - 45).

Dengan demikian dari hal tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

Faktor internal mempunyai pengaruh yang lebih besar bila dibandingkan dengan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kemampuan Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Menjelaskan Terhadap Prestasi Belajar.

Sebagaimana dijelaskan pada bagian awal bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal khususnya dilingkungan sekolah lebih banyak didominasi oleh guru misalnya:

Cara penyajian pelajaran. Untuk menyajikan pelajaran, biasanya guru menggunakan keterampilan dasar mengajar menjelaskan baik dibagian awal, dibagian tengah maupun diakhir pertemuan, hal ini dimaksudkan agar materi pelajaran dapat dipahami dan mudah diterima siswa.

Oleh karena itu keterampilan dasar mengajar menjelaskan mutlak diperlukan (dimiliki) oleh para guru, sebab kegiatan keterampilan menjelaskan bertujuan untuk :

- a. Membimbing siswa memahami berbagai konsep, hukum, prinsip atau prosedur.
- b. Membimbing siswa menjawab pertanyaan " mengapa " secara bernalar.
- c. Melibatkan siswa untuk berfikir.
- d. Mendapatkan balikan mengenai pemahaman siswa.
- e. Menolong siswa menghayati berbagai proses penalaran. " (I. G. A. K Wardani, 1992 : 15).

Dengan tujuan keterampilan dasar mengajar menjelaskan yang selalu dimiliki oleh guru, tentu dalam menyajikan pelajaran akan selalu menarik minat, dan mudah diterima siswa.

Manakala materi pelajaran dapat dipahami, dan mudah diterima siswa, tentu siswa akan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya, sehingga akhirnya akan berakibat pada prestasi belajarnya.

Dari uraian diatas secara teoritis ada pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan terhadap prestasi belajar siswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

B A B III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan judul tersebut bertujuan :

1. Ingin memberikan informasi secara teoritis tentang pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MOSD - UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlenakan Kabupaten Pamekasan.
2. Ingin membuktikan adanya tidaknya pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MOSD - UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlenakan Kabupaten Pamekasan.

B. Manfaat Penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

Mahasiswa :

1. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap mahasiswa yang melaksanakan PKM, dalam rangka mewujudkan ke

berhasilannya, hususnya bidang studi Pendidikan Moral Pancasila di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa P2MGSD-UT sebagai guru SD melalui PKM.

Peneliti :

1. Dapat mengembangkan daya nalar terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

B A B IV

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tujuannya, research dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk research disebut metodologi research " (Sutrisno Hadi, 1991 : 4).

Dengan demikian bahwa metodologi penelitian adalah ilmu tentang cara mengadakan penelitian, sehingga dapat mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan termasuk didalamnya mengenai hipotesa. Oleh karena itu penelitian ini, peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut :

A. Populasi Dan Sampel.

Populasi adalah semua individu, masalah, peristiwa, barang dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Sesuai dengan pendapat :

" Populasi adalah sejumlah unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian " (Mahfud S , 1992 : 7).

Ada yang berpendapat :

" Apabila semua orang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan peng

litian populasi " (Suharsimi Arikunto, 1987 : 90).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa P2 MGSD-UT yang melaksanakan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Mahasiswa P2MGSD-UT yang melaksanakan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan tahun ajaran 1994/1995 sebanyak 30 orang mahasiswa.

Ternyata yang mengajar di kelas VI SD Negeri 10 orang mahasiswa, dengan jumlah siswanya sebanyak 230 orang siswa yang menyebar di :

No. !	S D N	! 1 !	! 2 !	Jumlah
1. !	Bandaran I	! 10 !	! 7 !	17
2. !	Dabuan I	! 8 !	! 13 !	19
3. !	Ambet II	! 14 !	! 20 !	34
4. !	Bandaran II	! 19 !	! 20 !	39
5. !	Branta Paseh II	! 20 !	! 16 !	36
6. !	Terak II	! 3 !	! 7 !	10
7. !	Kramet II	! 9 !	! 8 !	17
8. !	Panglegur III	! 13 !	! 16 !	29
9. !	Branta Tinggi II	! 6 !	! 9 !	15
10. !	Tlanakan I	! 8 !	! 6 !	14
Jumlah siswa kelas VI seluruhnya				230

Dengan jumlah sebanyak itu, peneliti menggunakan populasi.

B. Metode Pengumpulan Data.

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan bahkan melelahkan, oleh karena itu perlu digunakan metode pengumpulan data yang tepat, agar data yang diperoleh tergolong pada data yang bersifat representatif.

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Metode observasi.

Metode observasi adalah "metode pengamatan dan mencatat dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki" (Sutrisno Hadi, 1991 : 137).

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu dengan mendatangi SD yang dijadikan tempat latihan peraktek mengajar mahasiswa P2MGSD-UT, tahun ajaran 1994/1995 , guna memperoleh data primer tentang kemampuan keterampilan dasar mengajar menjelaskan.

Mahasiswa yang menggunakan keterampilan dasar mengajar menjelaskan tentang :

Kejelasan, penggunaan contoh/ilustrasi, dan pengorganisasian dengan:

Baik diberi skor 3.

Cukup diberi skor 2.

Kurang diberi skor 1.

2. Metode Tes.

Pada saat mahasiswa P2MGSD-UT latihan mengajar disiapkan alat penilaian berupa tes, setelah materi pelajaran disajikan pada siswa, sebagai kegiatan akhir siswa diberi tes untuk memperoleh data hasil nilai prestasi belajar.

Bentuk tes terdiri dari 2

a. Bentuk tes objektif dengan pola pilihan ganda, jumlah option terdiri dari lima option a, b, c, d dan e.

Tes yang digunakan sebanyak 7 item, pemberian skor sebagai berikut :

- Jika siswa menjawab dengan benar diberi skor 1 untuk masing-masing item.
- Jika siswa tidak dapat menjawab dengan benar di beri skor 0, untuk masing-masing item.

Dengan demikian nilai akhir sama dengan :

$$NA = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor ideal}} \times 10$$

b. Bentuk tes uraian.

Tes yang digunakan sebanyak 5 item, pemberian skor sebagai berikut :

Jika setiap item dijawab oleh siswa dengan benar diberi skor 1, dan apabila dijawab dengan salah diberi skor 0.

Dengan demikian nilai akhir sama dengan :

$$NA = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor ideal}} \times 10$$

C. Metode Analisis Data.

Ada dua jenis metode analisis data yang dapat digunakan antara lain : Metode non statistik sebagai metode analisis data, dan metode statistik juga sebagai metode analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka, objektif dan universal. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

(Sutrisno Hadi, 1991 : 333).

Selanjutnya, untuk mengetahui sampai seberapa besar pengaruhnya ? maka digunakan rumus : Koefisiensi Kontingensi (KK) seperti berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 1991 : 277).

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat atau menyusun tabel frekuensi observasi (F_o).
2. Membuat atau menyusun tabel frekuensi yang diharapkan (F_h).
3. Membuat tabel kerja.
4. Mengkonsultasikan dengan chi kuadrat tabel.
5. Menganalisis dengan menggunakan rumus :
Koefisiensi Kontingensi.
6. Mengkonsultasikan dengan nilai standard.

B A B V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada bagian ini akan disajikan data-data hasil penelitian baik yang diperoleh melalui observasi tentang keterampilan dasar mengajar menjelaskan, maupun hasil tes prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri bidang studi Pendidikan Moral Pancasila pada saat mahasiswa P2MGSD-UT melaksanakan PKM.

Sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya bahwa aspek yang dinilai melalui observasi sebanyak 9 aspek, dengan nilai bersekala B, C, dan K.

Pemberian skor berpedoman pada tri likert yakni keterampilan dasar mengajar menjelaskan tergolong :

Baik diberi skor 3.

Cukup diberi skor 2.

Kurang diberi skor 1.

Sedangkan pada tes prestasi belajar, maka pemberian skornya adalah sebagai berikut :

- Jika siswa dapat menjawab dengan benar, masing-masing item diberi skor 1.
- Jika siswa tidak dapat menjawab dengan benar, masing-masing item diberi skor 0.

Karena itu nilai akhir sama dengan jumlah jawaban benar dibagi skor ideal dikalikan 10.

Data-data tersebut, penulis sajikan dalam bentuk tabulasi berikut ini :

TABEL I

Hasil observasi keterampilan dasar mengajar menjelaskan yang dilakukan oleh mahasiswa P2MGSD-UT dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

NO. !	Aspek Yang dinilai									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	3	2	3	3	2	2	3	3	3	24
2.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
4.	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21
5.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
6.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
7.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
8.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
9.	3	2	2	3	2	2	2	3	3	22
10.	2	3	3	2	3	3	3	2	2	23

TABEL II

Hasil prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri bidang studi Pendidikan Moral Pancasila.

No. Subyek	!	Hasil tes	! K e t e r a n g a n
1.	!	7	! SD Negeri
2.	!	9	! Bandaran I
3.	!	6	!
4.	!	9	!
5.	!	9	!
6.	!	7	!
7.	!	9	!
8.	!	8	!
9.	!	10	!
10.	!	9	!
11.	!	9	!
12.	!	5	!
13.	!	7	!
14.	!	9	!
15.	!	9	!
16.	!	9	!
17.	!	8	!
18.	!	7	! SD Negeri
19.	!	6	! Dabuan I
20.	!	9	!
21.	!	6	!
22.	!	5	!
23.	!	6	!
24.	!	6	!
25.	!	6	!
26.	!	6	!
27.	!	9	!
28.	!	5	!
29.	!	8	!

Lanjutan tabel II

No. Subyek	!	Hasil tes	! K e t e r a n g a n
30.	!	6	!
31.	!	6	!
32.	!	6	!
33.	!	8	!
34.	!	6	!
35.	!	6	!
36.	!	7	!
37.	!	9	! SD Negeri
38.	!	9	!
39.	!	7	!
40.	!	9	!
41.	!	9	!
42.	!	8	!
43.	!	5	!
44.	!	9	!
45.	!	7	!
46.	!	7	!
47.	!	9	!
48.	!	7	!
49.	!	9	!
50.	!	6	!
51.	!	9	!
52.	!	9	!
53.	!	7	!
54.	!	9	!
55.	!	6	!
56.	!	9	!
57.	!	8	!
58.	!	9	!
59.	!	8	!
60.	!	7	!

Lanjutan tabel II

No. Subyek	!	Hasil tes	!	K e t e r a n g a n
61.	!	10	!	
62.	!	6	!	
63.	!	9	!	
64.	!	9	!	
65.	!	7	!	
66.	!	9	!	
67.	!	9	!	
68.	!	9	!	
69.	!	7	!	
70.	!	9	!	
<hr/>				
71.	!	6	!	SD Negeri
72.	!	9	!	Pandangan II
73.	!	5	!	
74.	!	9	!	
75.	!	6	!	
76.	!	7	!	
77.	!	6	!	
78.	!	7	!	
79.	!	8	!	
80.	!	8	!	
81.	!	6	!	
82.	!	6	!	
83.	!	7	!	
84.	!	9	!	
85.	!	7	!	
86.	!	6	!	
87.	!	9	!	
88.	!	8	!	
89.	!	6	!	
90.	!	9	!	
91.	!	7	!	

Lanjutan tabel II

No. Subyek	Hasil tes	Keterangan
92.	7	!
93.	6	!
94.	9	!
95.	6	!
96.	10	!
97.	8	!
98.	6	!
99.	6	!
100.	9	!
101.	7	!
102.	6	!
103.	7	!
104.	9	!
105.	9	!
106.	6	!
107.	7	!
108.	7	!
109.	9	!
110.	6	! SD Negeri
111.	8	! Branta Paseser II
112.	10	!
113.	8	!
114.	9	!
115.	7	!
116.	9	!
117.	9	!
118.	7	!
119.	9	!
120.	9	!
121.	9	!
122.	7	!

Lanjutan tabel II

No. Subyek	!	Hasil tes	! K e t e r a n g a n
123	!	9	!
124	!	10	!
125	!	9	!
126	!	9	!
127	!	9	!
128	!	7	!
129	!	9	!
130	!	9	!
131	!	7	!
132	!	9	!
133	!	9	!
134	!	9	!
135	!	8	!
136	!	9	!
137	!	9	!
138	!	9	!
139	!	9	!
140	!	7	!
141	!	9	!
142	!	9	!
143	!	9	!
144	!	7	!
145	!	9	!
146	!	7	!SD Negeri
147	!	5	!Terak II
148	!	9	!
149	!	6	!
150	!	6	!
151	!	5	!
152	!	6	!
153	!	8	!
154	!	6	!

Lanjutan tabel II

No. Subyek	Hasil tes	Keterangan
155.	6	
156.	7	SD Negeri
157.	5	Kramat II
158.	9	
159.	8	
160.	6	
161.	5	
162.	9	
163.	7	
164.	6	
165.	5	
166.	9	
167.	7	
168.	6	
169.	6	
170.	9	
171.	6	
172.	7	
173.	9	SD Negeri
174.	9	Panglegur III
175.	6	
176.	9	
177.	8	
178.	9	
179.	9	
180.	9	
181.	9	
182.	7	
183.	9	
184.	9	
185.	6	

Lanjutan tabel II

No. Subyek	!	Hasil tes	!	K e t e r a n g a n
186.	!	8	!	
187.	!	9	!	
188.	!	9	!	
189.	!	7	!	
190.	!	9	!	
191.	!	9	!	
192.	!	9	!	
193.	!	7	!	
194.	!	9	!	
195.	!	9	!	
196.	!	8	!	
197.	!	9	!	
198.	!	7	!	
199.	!	9	!	
200.	!	9	!	
201.	!	9	!	
202.	!	5	!	SD Negeri
203.	!	7	!	Branta Tinggi II
204.	!	6	!	
205.	!	9	!	
206.	!	8	!	
207.	!	9	!	
208.	!	5	!	
209.	!	9	!	
210.	!	7	!	
211.	!	9	!	
212.	!	9	!	
213.	!	7	!	
214.	!	9	!	
215.	!	7	!	
216.	!	6	!	

Lanjutan tabel II

No. Subyek	!	Hasil tes	! K e t e r a n g a n
217.	!	8	! SD Negeri
218.	!	9	! Tlanakan I
219.	!	5	!
220.	!	7	!
221.	!	6	!
222.	!	7	!
223.	!	6	!
224.	!	9	!
225.	!	7	!
226.	!	6	!
227.	!	9	!
228.	!	8	!
229.	!	6	!
230.	!	7	!

B. Pembahasan.

Bila memperhatikan data-data yang telah disajikan, maka hasil observasi tentang kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan nilai tertinggi sama dengan 26, dan nilai terendah sama dengan 18. Sedangkan hasil tes nilai tertinggi sama dengan 10 dan nilai terendah sama dengan 5.

Untuk kepentingan analisis data perlu dicari rangenya dari masing-masing nilai variabel tersebut, kemudian dicari jumlah interval = 3, karena dalam analisis data menggunakan chi kuadrat tiga sel.

1. Hasil Observasi.

$$X_t = 26$$

$$X_r = 18$$

Range (R) dengan rumus : $X_t - X_r + 1$

$$= 26 - 18 + 1 = 9$$

Di tentukan jumlah interval (J. I.) = 3

Berarti yang harus dicari adalah interval (I) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{J.I.}$$

$$= \frac{9}{3}$$

$$= 3$$

Sehingga menurut ukuran penelitian ini terdapat penggolongan data seperti berikut :

- a. 24 - 26 tergolong baik (B) berarti kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan tergolong baik.
- b. 21 - 23 tergolong cukup (C) berarti kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan tergolong cukup.
- c. 18 - 20 tergolong kurang (K) berarti kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan tergolong kurang.

2. Hasil Tes.

$$X_t = 10$$

$$X_r = 5$$

Range (R) dengan rumus : $X_t - X_r + 1$

$$= 10 - 5 + 1 = 6$$

Karena dalam analisis menggunakan chi kuadrat tiga sel, ditentukan jumlah interval (J.I.) = 3.

Berarti yang harus dicari adalah interval (I) dengan rumus :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{J.I.} \\ &= \frac{6}{3} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jadi menurut ukuran penelitian ini terdapat pengkategorian data sebagai berikut :

- a. 9 - 10 termasuk kategori baik (B).
- b. 7 - 8 termasuk kategori cukup (C).
- c. 5 - 6 termasuk kategori kurang (K).

Dari hal-hal diatas, maka dapat disusun tabel persiapan, tabel frekwensi observasi, dan tabel frekwensi yang diharapkan seperti berikut ini :

TABEL III

Tabel Persiapan

No. Subyek	Hasil Observasi	Colongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
1.	24	B	1.	7	C
			2.	9	B
			3.	6	K
			4.	9	B
			5.	9	B
			6.	7	C
			7.	9	B
			8.	8	C
			9.	10	B
			10.	7	B
			11.	9	B
			12.	5	K
			13.	7	C
			14.	9	B
			15.	9	B
			16.	9	B
			17.	8	C
2.	18	K	18.	7	C
			19.	6	K
			20.	9	B
			21.	6	K
			22.	5	K
			23.	6	K
			24.	6	K
			25.	6	K
			26.	6	K
			27.	9	B
			28.	5	K
			29.	8	C
			30.	6	K
			31.	6	K

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Golongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	32	6	K
!	!	!	33	8	C
!	!	!	34	6	K
!	!	!	35	6	K
!	!	!	36	7	C
3.	25	B	37	9	B
!	!	!	38	9	B
!	!	!	39	7	C
!	!	!	40	9	B
!	!	!	41	9	B
!	!	!	42	8	C
!	!	!	43	5	K
!	!	!	44	9	B
!	!	!	45	9	B
!	!	!	46	7	C
!	!	!	47	9	B
!	!	!	48	7	C
!	!	!	49	9	B
!	!	!	50	6	K
!	!	!	51	9	B
!	!	!	52	9	B
!	!	!	53	7	C
!	!	!	54	9	B
!	!	!	55	6	K
!	!	!	56	9	B
!	!	!	57	8	C
!	!	!	58	9	B
!	!	!	59	8	C
!	!	!	60	7	C
!	!	!	61	10	B
!	!	!	62	6	K
!	!	!	63	9	B

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Golongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	64	9	B
!	!	!	65	7	C
!	!	!	66	9	B
!	!	!	67	9	B
!	!	!	68	9	B
!	!	!	69	7	C
!	!	!	70	9	B
4.	21	C	71	6	K
!	!	!	72	9	B
!	!	!	73	8	K
!	!	!	74	9	B
!	!	!	75	6	K
!	!	!	76	7	C
!	!	!	77	6	K
!	!	!	78	9	B
!	!	!	79	8	C
!	!	!	80	8	C
!	!	!	81	6	K
!	!	!	82	6	K
!	!	!	83	7	C
!	!	!	84	9	B
!	!	!	85	7	C
!	!	!	86	6	K
!	!	!	87	9	B
!	!	!	88	8	C
!	!	!	89	6	K
!	!	!	90	9	B
!	!	!	91	7	C
!	!	!	92	7	C
!	!	!	93	6	K
!	!	!	94	9	B
!	!	!	95	6	K

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Colongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	96	10	B
!	!	!	97	8	C
!	!	!	98	6	K
!	!	!	99	6	K
!	!	!	100	9	B
!	!	!	101	7	C
!	!	!	102	6	K
!	!	!	103	7	C
!	!	!	104	9	B
!	!	!	105	9	B
!	!	!	106	6	K
!	!	!	107	7	C
!	!	!	108	7	C
!	!	!	109	9	B
5.	25	B	110	6	K
!	!	!	111	8	C
!	!	!	112	10	B
!	!	!	113	8	C
!	!	!	114	9	B
!	!	!	115	7	C
!	!	!	116	9	B
!	!	!	117	9	B
!	!	!	118	7	C
!	!	!	119	9	B
!	!	!	120	9	B
!	!	!	121	9	B
!	!	!	122	7	C
!	!	!	123	9	B
!	!	!	124	10	B
!	!	!	125	9	B
!	!	!	126	9	B

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Golongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	127	9	B
!	!	!	128	7	C
!	!	!	129	9	B
!	!	!	130	9	B
!	!	!	131	7	C
!	!	!	132	9	B
!	!	!	133	9	B
!	!	!	134	9	B
!	!	!	135	8	C
!	!	!	136	9	B
!	!	!	137	9	B
!	!	!	138	9	B
!	!	!	139	9	B
!	!	!	140	7	C
!	!	!	141	9	B
!	!	!	142	9	B
!	!	!	143	9	B
!	!	!	144	7	C
!	!	!	145	9	B
6.	19	K	146	7	C
!	!	!	147	5	K
!	!	!	148	9	B
!	!	!	149	6	K
!	!	!	150	6	K
!	!	!	151	5	K
!	!	!	152	6	K
!	!	!	153	8	C
!	!	!	154	6	K
!	!	!	155	6	K
7.	20	K	156	7	C
!	!	!	157	5	K
!	!	!	158	9	B

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Golongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	159	8	C
!	!	!	160	6	K
!	!	!	161	5	K
!	!	!	162	9	B
!	!	!	163	7	C
!	!	!	164	6	K
!	!	!	165	5	K
!	!	!	166	9	B
!	!	!	167	7	C
!	!	!	168	6	K
!	!	!	169	6	K
!	!	!	170	9	B
!	!	!	171	6	K
!	!	!	172	7	C
8.	26	B	173	9	B
!	!	!	174	9	B
!	!	!	175	6	K
!	!	!	176	9	B
!	!	!	177	8	C
!	!	!	178	9	B
!	!	!	179	9	B
!	!	!	180	9	B
!	!	!	181	9	B
!	!	!	182	7	C
!	!	!	183	9	B
!	!	!	184	9	B
!	!	!	185	6	K
!	!	!	186	8	C
!	!	!	187	9	B
!	!	!	188	9	B
!	!	!	189	7	C

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Colongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	190	9	B
!	!	!	191	9	B
!	!	!	192	9	B
!	!	!	193	7	C
!	!	!	194	9	B
!	!	!	195	9	B
!	!	!	196	8	C
!	!	!	197	9	B
!	!	!	198	7	C
!	!	!	199	9	B
!	!	!	200	9	B
!	!	!	201	9	B
9.	22	C	202	5	K
!	!	!	203	7	C
!	!	!	204	6	K
!	!	!	205	9	B
!	!	!	206	8	C
!	!	!	207	9	B
!	!	!	208	5	K
!	!	!	209	9	B
!	!	!	210	7	C
!	!	!	211	9	B
!	!	!	212	9	B
!	!	!	213	7	K
!	!	!	214	9	B
!	!	!	215	7	C
!	!	!	216	6	K
10.	23	C	217	8	C
!	!	!	218	9	B
!	!	!	219	5	K
!	!	!	220	7	C

Lanjutan tabel III

No. Subyek	Hasil Observasi	Colongan	No. Subyek	Hasil Tes	Kategori
!	!	!	221	6	K
!	!	!	222	7	C
!	!	!	223	6	K
!	!	!	224	9	B
!	!	!	225	7	C
!	!	!	226	6	K
!	!	!	227	9	B
!	!	!	228	8	C
!	!	!	229	6	K
!	!	!	230	7	C

TABEL IV

Tabel frekuensi Observasi

P B	!	B	!	C	!	K	!	Jumlah
K D M M								
B	!	75	!	32	!	9	!	116
C	!	21	!	24	!	23	!	68
K	!	7	!	11	!	28	!	46
Jumlah	!	103	!	67	!	60	!	230

TABEL V
Tabel Frekwensi yang Diharapkan

P B K D M M	!	B	!	C	!	K	!	Jumlah
B	!	51,95	!	33,79	!	30,26	!	116
C	!	30,45	!	19,81	!	17,74	!	68
K	!	20,60	!	13,40	!	12,00	!	46
Jumlah	!	103,00	!	67,00	!	60	!	230

TABEL VI

Tabel kerja untuk mencari ada tidaknya pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa P2MGSD - UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pok - jar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Golongan Kategori		fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
KDMM B						
PB	B	75	51,95	23,05	531,30	10,23
	C	32	33,79	-1,79	3,20	0,09
	K	9	30,26	-21,26	451,99	14,94
Jumlah		116	116	0	-	25,26
KDMM C						
PB	B	21	30,45	-9,45	89,30	2,93
	C	24	19,81	4,19	17,56	0,89
	K	23	17,74	5,26	27,67	1,56
Jumlah		68	68	0	-	5,38
KDMM K						
PB	B	7	20,60	-13,60	184,96	8,98
	C	11	13,40	-2,40	5,76	0,43
	K	28	12,00	16,00	256	21,33
Jumlah		46	46	0	-	30,74
TOTAL		230	230	0	-	61,38

Dari tabel kerja diatas, maka χ^2 kerja dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$= 61,38$$

Pada langkah berikutnya perlu dikonsultasikan dengan chi kuadrat dengan cara mencari derajat kebebasan ($d.f$).

$$d.f = (\text{jumlah golongan} - 1) (\text{jumlah kategori} - 1) \\ = (3 - 1) (3 - 1) = 4$$

d.f 4 dengan taraf signifikansi 5 % = 9,488, dan

d.f 4 dengan taraf signifikansi 1 % = 13,277.

Dengan demikian, maka chi kuadrat kerja lebih besar dari chi kuadrat tabel, baik dengan taraf signifikansi 5 % maupun dengan taraf signifikansi 1 %.

Hal ini berarti ada pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi pendidikan moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Sedangkan untuk mengetahui sampai seberapa besar pengaruhnya, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus : Koefisiensi Kontegensi (KK) seperti berikut ini :

$$KK = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N + \sum x^2}} \\ = \sqrt{\frac{61,38}{230 + 61,38}}$$

$$= \sqrt{\frac{61,38}{291,38}}$$

$$= \sqrt{0,210}$$

$$= 0,458$$

Pada langkah terakhir, dikonsultasikan dengan nilai standard seperti berikut ini :

- " antara 0,800 - 1,000 sangat tinggi
 - antara 0,600 - 0,800 tinggi
 - antara 0,400 - 0,600 cukup
 - antara 0,200 - 0,400 rendah
 - antara 0,000 - 0,200 sangat rendah "
- (Suharsimi Arikunto, 1986 : 65).

Dengan memperhatikan nilai standard tersebut, maka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Koefisien Kontegener sebesar 0,458 berada diantara 0,400-0,600.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2-MGSD - UT mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

B A B VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data chi kuadrat hitung = 61,38, didalam chi kuadrat tabel d.b 4 dengan taraf signifikansi 5 % sama dengan 9,488, dan d.b 4 dengan taraf signifikansi 1 % sama dengan 13,277.

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus Koefisiensi Kontegensi (KK), hasil analisis sebesar 0,458, dan hasil perhitungan tersebut berada diantara nilai standard 0,400 - 0,600.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan tentang kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
2. Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dinyatakan ditolak.
3. Pengaruh kemampuan penguasaan keterampilan dasar

mengajar menjelaskan mahasiswa P2MGSD-UT terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi Pendidikan Moral Pancasila dalam pelaksanaan PKM di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dinyatakan cukup berarti (signifikan).

B. Saran - saran

1. Hendaknya langkah-langkah keterampilan dasar mengajar menjelaskan diterapkan sedemikian rupa, sehingga benar-benar mengarah pada kegiatan belajar yang relevan dengan strategi CBA.
2. Variasi penggunaan keterampilan dasar mengajar menjelaskan, hendaknya diterapkan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan penuh antusias.
3. Hendaknya nilai sebesar 0,458 dijadikan pedoman untuk melakukan prediksi dalam areal yang lebih luas.

D A F T A R P U S T A K A

- Aria Djalil, 1992, Mengolah, Menganalisis, Menyajikan Dan Menginterpretasikan Data Dan Temuan Penelitian, Depdikbud, Derjen Dikti, Jakarta.
- A. Tabrani Rusyan, 1989, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Remaja Karya, Bandung.
- Depdikbud, 1993, P P D 7, Universitas Terbuka
- I. G. A. K Wardani, 1992, P P L, Depdikbud, Derjen Dikti, Jakarta.
- JJ. Hasibuan, 1988, Proses Belajar Mengajar, Remaja Karya, Bandung.
- Mahfud S. , 1992, Masalah Penelitian, Depdikbud, Derjen Dikti, Jakarta.
- Nana Sudjana, 1988, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung.
- Rochman Natawidjaja, 1993, Pengajaran Remedial, Depdikbud, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1987, Prosedur Penelitian, Bina Aksara, Jakarta.
- Sudirman N., 1989, Ilmu Pendidikan, Remaja Karya , Bandung.
- Sutoyo Imam Utoyo, 1979, Psikologi Belajar, FIP - IKIP, Malang.
- Sutrisno Hadi, 1987, Statistik I, II, Yasbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, 1991, Metodologi Research I, II, III, Andi Offset, Jakarta.
- Winkell W. S. , 1986, Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi

asi Belajar, Gramedia, Jakarta.

W. J. S. Poerwadarminta, 1984, Kamus Umum Bahasa Indone-
sia, PN Balai Pustaka, Jakarta.

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAR OBSERVASI
Keterampilan Menjelaskan

No. !	ASPEK YANG DINILAI	K w a l i t a s			
		! B = 3	! C = 2	! K = 1	!
1.	! K E J E L A S A N	!	!	!	!
	! a. Menggunakan ungkapan yang mudah dipahami siswa.	!	!	!	!
	! b. Tidak berbelit-belit	!	!	!	!
	! c. Menghindari kata-kata yang meragukan.	!	!	!	!
2.	! PENGGUNAAN CONTOH/ILUSTRASI				
	! a. Contoh yang berhubungan dengan isi pesan	!	!	!	!
	! b. Contoh yang berhubungan dengan penerima pesan.	!	!	!	!
3.	! PENGORGANISASIAN				
	! a. Struktur sesuai dengan konsep.	!	!	!	!
	! b. Membuat ringkasan dengan penjelasan tambahan	!	!	!	!
	! c. Pemberian tekanan	!	!	!	!
	! d. Mengadakan variasi dalam gaya mengajar	!	!	!	!
	! J U M L A H	!	!	!	!

P e n g a m a t

INSTRUMEN TES I

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar :

1. Undang-undang Dasar 1945 adalah peraturan dasar yang mengatur bagaimana bangsa Indonesia melaksanakan hal berikut ini kecuali :
 - a. Pemerintahan.
 - b. Berbangsa.
 - c. Bernegara.
 - d. Mengatur hak-hak asasi rakyat.
 - e. Peraturan adat.
2. Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 terdiri dari beberapa alinea ?
 - a. 5 alinea.
 - b. 4 alinea.
 - c. 3 alinea.
 - d. 2 alinea.
 - e. 1 alinea.
3. Bentuk dari Undang-undang adalah :
 - a. Undang-undang tertulis dan Undang-undang tak tertulis.
 - b. Undang-undang terbuka dan Undang-undang tertutup.
 - c. Undang-undang peralihan.
 - d. Undang-undang tambahan.
 - e. Undang-undang patokan.
4. Berikut ini adalah contoh Undang-undang tertulis kecuali :
 - a. Keputusan Presiden.
 - b. Peraturan Pemerintah.
 - c. SOPAN sentun.
 - d. Keputusan Gubernur.
 - e. Keputusan Menteri.

5. Undang-undang tak tertulis contohnya adalah :
- a. Ketetapan MPR.
 - b. Undang-undang Dasar 1945.
 - c. Undang-undang Negara.
 - d. Peraturan adat.
 - e. Peraturan Pemerintah.
6. Undang-undang Dasar 1945 terdiri dari :
- a. 15 Bab, 36 pasal, 4 pasal aturan Peralihan, 2 ayat aturan tambahan.
 - b. 16 Bab, 37 pasal, 4 pasal aturan Peralihan, 2 ayat aturan tambahan.
 - c. 16 Bab, 36 pasal, 4 pasal aturan Peralihan, 2 ayat aturan tambahan.
 - d. 15 Bab, 37 pasal, 4 pasal aturan Peralihan, 2 ayat aturan tambahan.
 - e. 16 Bab, 35 pasal, 4 pasal aturan Peralihan, 2 ayat aturan tambahan.
7. Undang-undang Dasar 1945 merupakan suatu peraturan :
- a. Tertulis.
 - b. Tak tertulis.
 - c. Terbuka.
 - d. Tertutup.
 - e. Tambahan.

INSTRUMEN TES II

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Setiap orang yang sifatnya mau menang sendiri bertentangan dengan sila keberapa ? sebutkan.
2. Apa yang dimaksud bermusyawarah itu ?

3. Apa yang harus kita lakukan seandainya terjadi salah paham dengan orang lain ?
4. Bagaimana sikap kita terhadap keputusan hasil musyawarah ?

Kunci Jawaban :

1. Bertentangan dengan sila kedua dan bertentangan dengan sila keempat dari Pancasila.
2. Bermusyawarah artinya merundingkan atau membahas secara bersama suatu masalah untuk mendapatkan suatu keputusan bersama yang adil dan memuaskan semua pihak.
3. Perlu ditempuh cara musyawarah dan mufakat untuk kebaikan bersama.
4. Kita harus menerima keputusan musyawarah dan melaksanakannya dengan konsekuen. Konsekuen artinya sadar dan penuh rasa tanggung jawab.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ - UT SURABAYA KOORDINATOR PAMEKASAN
JL. PINTU GERBANG NO. 39 A TELP. 22596 PAMEKASAN

Nomor : 038/B.02/PT.45/FKIP/PMK/XII/1994
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

K E P A D A

YTH : Kasi Dikdas Depdikbud
Kabupaten Dati II Pamekasan
di
P a m e k a s a n

Bersama ini memberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seorang Dosen FKIP Universitas Terbuka :

Nama : Drs. ADRAWI ZAINI
N I P : 131 612 683
Jabatan : Dosen FKIP Universitas Terbuka
Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya

Akan mengadakan penelitian :

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Penguasaan Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa P2MGSD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Bidang Studi PMP Dalam Pelaksanaan PKM Di Pokjar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Lokasi Penelitian : Kecamatan Tlanakan

Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan

Maksud Penelitian : Periksa Proposal terlampir

Selubungan dengan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya anda sebagai pejabat yang bersangkutan dapat memberikan ijin tertulis untuk melakukan penelitian di lokasi.

Pamekasan, 17 Desember 1994
Nthi 13001300
0225 22596 PAMEKASAN FKIP-UT

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 3214/I04.34/C/1994

Menunjuk surat Koordinator dosen FKIP - UT - UPBJJ Surabaya di Pamekasan tanggal 22 Desember 1994 nomor: 038/B.02/PT.45/FKIP/PMK/XII/1994, dengan ini kami memberikan ijin melakukan penelitian kepada Saudara :

Nama : Drs. Adrawi Zaini
 N I P : 131 612 683
 J a b a t a n : Dosen FKIP-UT
 Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya
 Judul Penelitian : " Pengaruh Kemampuan Penguasaan Keterampilan menjelaskan Mahasiswa P2MGSD terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD bidang studi IPS dalam pelaksanaan PKM di pokjar kecamatan Tlanakan ".
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Tlanakan
 Waktu penelitian : 3 (tiga) bulan

Demikian ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembus

1. K. ...
2. ...